

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan pendekatan penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini yaitu mencakup jenis penelitian deskriptif. Pendekatan deskriptif memiliki tujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>1</sup>

Adapun pendekatan pada penelitian ini yaitu memakai pendekatan metode kualitatif melalui pendekatan fenomenologis, yakni suatu pendekatan yang melihat fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya, perilaku, persepsi, tindakan dan lain sebagainya. Secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PAUD Dana Al-Falah Singocandi Kudus yang merupakan sekolah pendidikan anak usia dini, tepatnya beralamat di jalan Ahmad Durry Mustamar Rt 01 Rw 02 Desa Singocandi Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di PAUD Dana Al-Falah Singocandi Kudus:

1. PAUD Dana Al-Falah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berkembang dengan baik.
2. Peneliti menemukan permasalahan terhadap minat belajar anak di PAUD Dana Al-Falah.
3. Sebelumnya belum ada penelitian mengenai peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar anak di PAUD Dana Al-Falah.

### C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang dipergunakan yaitu meliputi:

---

<sup>1</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif dan mix methods* (Kudus : Media Ilmu Press, 2019), 142.

<sup>2</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2004), 9

1. Kepala PAUD Dana Al-Falah  
Kepala PAUD Dana Al-Falah sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang peserta didik PAUD Dana Al-Falah, sejarah sekolah, informasi hasil belajar siswa di PAUD Dana Al-Falah.
2. Guru PAUD Dana Al-Falah  
Guru PAUD Dana Al-Falah sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan peserta didik serta kegiatan pembelajaran ketika di kelas.
3. Peserta didik PAUD Dana Al-Falah  
Untuk mencari informasi mengenai kegiatan pembelajaran di sekolah.

#### D. Sumber Data

Sumber data merupakan sekumpulan informasi atau keterangan yang biasanya berbentuk suatu gambar, objek, suara, huruf ataupun konsep, serta memberikan kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Sumber data merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti karena ketepatan pada memilih dan menentukan jenis sumber data akan dapat menentukan ketepatan, kedalaman dan juga kelayakan informasi yang diperoleh. Sebuah data tidak akan mungkin dapat diperoleh jika tidak ada sumber data.<sup>3</sup> Sumber data dari penelitian ini yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah suatu data yang ada dari hasil penelitian atau tulisan karya penelitian dan teori yang orisinil serta didalamnya mengandung teks secara utuh dari laporan penelitian atau teori yang membuat sumber data primer menjadi lebih detail dan terperinci. Data ini digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari pemberi data dengan cara wawancara.<sup>4</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru di PAUD Dana Al-Falah Singocandi Kudus mengenai peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar anak usia

---

<sup>3</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*,

(Solo: Cakra Books, 2014), 175

<sup>4</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 113

dini. Selain itu, pendukung dari data primer bisa dari pengamatan secara langsung ketika proses pembelajaran.

Dalam mendapatkan data, peneliti melakukan observasi yang bersifat secara langsung dan wawancara langsung pada subyek yang bersangkutan yaitu guru dengan menanyakan tentang bagaimana peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini di PAUD Dana Al-Falah Singocandi Kudus.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan pustaka dari sesuatu yang ditulis dan dipublikasikan oleh penulis namun tidak secara langsung dalam melakukan suatu pengamatan atau partisipasi dari kenyataan yang dideskripsikan atau bukan penemu dari sebuah teori. Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan melainkan dari sumber yang telah dibuat orang lain, seperti buku, dokumen, foto, artikel dan data lainnya.<sup>5</sup> Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari data-data dan informasi serta dokumen PAUD Dana Al-Falah Singocandi Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah standar dan prosedur yang sistematis guna mendapatkan data yang dibutuhkan. Kurang adanya pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.<sup>6</sup> Agar seluruh data yang akan dikumpulkan benar dan baik, maka instrumen mengumpulkan data yang dipakai juga harus baik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi ialah teknik mengumpulkan data lewat kegiatan pengamatan. Melalui pelaksanaan observasi, peneliti bisa mengamati objek penelitiannya secara sistematis dari aktivitas manusia yang didalamnya berisikan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dalam suatu aktivitas yang bersifat alami untuk menghasilkan

---

<sup>5</sup> Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, 113

<sup>6</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif dan mix methods*, 211

fakta.<sup>7</sup> Observasi dapat dilakukan oleh peneliti secara terbuka atau terselubung dalam latar alamiah. Pelaksanaan observasi tersebut dilakukan dengan cara membuat catatan serta lembar pengamatan atau observasi yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti yang ditujukan kepada guru dan orang tua. Pengamat (*observer*) dalam berjalannya observasi dapat berperan sebagai pengamat yang posisinya hanya mengamati dengan tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan subyek.<sup>8</sup>

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi parsitipasi pasif. Dimana peneliti mengunjungi tempat penelitian dan melakukan pengamatan pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek peneliti, serta peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Teknik observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang terkait dengan strategi peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini, contohnya peneliti mengamati langsung ke tempat penelitian yaitu PAUD Dana Al-Falah Singocandi untuk melihat bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar anak.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah bertemunya dua orang guna tukar-menukar ide serta informasi lewat tanya jawab, oleh karenanya bisa dimunculkan makna dalam sebuah topik tertentu. Wawancara dipakai selaku teknik pengumpulan data jika peneliti hendak melaksanakan studi pendahuluan guna melihat persoalan yang harus diteliti, namun jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>9</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur ialah jenis wawancara dari kategori *in-depth interview*, yaitu dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara ini memiliki tujuan adalah agar menemukan permasalahan secara terbuka, dimana dari pihak yang diikuti wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam wawancara berlangsung, peneliti perlu mendengarkan

---

<sup>7</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi." *Jurnal at-Taqaddum* 8, no. 1 (2016), 26, diakses pada 4 Oktober, 2020, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/1163/932>

<sup>8</sup> Salim, Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), 117-118

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), 317

dengan cermat dan mencatat hal-hal yang dikemukakan oleh informan.

Wawancara dilaksanakan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini di PAUD Dana Al-Falah Singocandi Kudus. Wawancara akan dilakukan kepada kepala sekolah serta guru kelas. Adapun cara yang digunakan peneliti yaitu dengan membuat lembar wawancara yang akan dijadikan pedoman ketika peneliti sedang melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru.

### 3. Dokumentasi

Dokumen dan arsip merupakan beragam catatan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Bentuk dari dokumen yaitu berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini juga digunakan agar mendapat informasi mengenai profil, visi, misi, letak geografis, foto-foto atau gambar dan keadaan pendidik maupun peserta didik serta fasilitas dan sarana prasarana yang ada di sekolah.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini dokumen tersebut berupa gambar atau foto, tulisan dan karya-karya anak PAUD Dana Al-Falah Singocandi Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas (keterpercayaan). Teknik yang dilakukan pada pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yakni berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan dilakukannya perpanjangan pengamatan ini berarti akan semakin terbentuk hubungan peneliti dengan narasumber, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Hal ini akan mengetahui apakah data tersebut benar atau tidak.<sup>11</sup>

Dengan hal ini peneliti menambah pengamatannya yang terjadi pada setiap aktivitas pelaksanaan kegiatan pembelajaran

---

<sup>10</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), 329

<sup>11</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), 369

di PAUD Dana Al-Falah. Pada awalnya peneliti dianggap seperti orang asing yang masih dicurigai sehingga informasi yang didapatkan belum lengkap, tidak mendalam dan mungkin masih ada banyak hal yang disembunyikan. Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti akan mengecek kembali apakah data yang diberikan sudah benar atau belum. Apabila data sudah benar maka berarti kredibel. Dan waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Peningkatan ketekunan yang berarti melakukan pengamatan dengan berkesinambungan dan lebih cermat. Lewat cara meningkatkan ketekunan ini dalam penelitian, peneliti harus membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian yang berkaitan dengan peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini yang akan menghasilkan kepastian data dan urutan peristiwa yang dapat direkam secara pasti serta membuat peneliti memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis dari yang diamati.<sup>12</sup>

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu diluar data tersebut guna keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dipakai sebagai penguji kredibilitas data dilaksanakan lewat cara mengecek data informasi yang telah didapat melalui beberapa sumber. Untuk mengetahui hasil dari peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini maka peneliti mengumpulkan dan menguji data seperti data para informan dan dokumentasi kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dipakai sebagai penguji kredibilitas data yang dilaksanakan melalui pengecekan data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang telah didapatkan dengan cara wawancara, kemudian dicek dengan hasil observasi, dokumentasi atau kuesioner. Apabila dari tiga teknik pengujian kredibilitas menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi kembali lebih

---

<sup>12</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), 370

lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau lainnya untuk memastikan data yang dianggap benar dan bisa jadi semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda-beda.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini triangulasi teknik digunakan peneliti untuk mengecek dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas kelompok A1 di PAUD Dana Al-Falah dengan mengecek data observasi penelitian, foto kegiatan dan diskusi dalam memastikan kebenaran.

c. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data juga bisa dipengaruhi oleh waktu. Untuk melakukan wawancara kepada informan sebaiknya peneliti memilih waktu yang tepat agar informan tidak terganggu dengan penelitian yang akan dilakukan. Maka informan bisa lebih rileks dalam menyampaikan informasi dan memberikan data-data yang valid dan lebih akurat.<sup>14</sup>

## G. Analisis Data

Analisis data ialah proses memilih dan menyusun data secara sistematis yang sudah didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>15</sup>

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yakni bagian dari analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data hingga memunculkan simpulan-simpulan yang akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas.<sup>16</sup> Data yang diperoleh dalam proses penelitian akan dianalisis dari awal penelitian dimulai dan analisis data dilaporkan dalam bentuk deskriptif dimana peneliti

---

<sup>13</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif dan mix methods*, 238

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 374

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 336

<sup>16</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 164

memfokuskan penelitian peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dalam penelitian ini lebih menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>17</sup> Melakukan display data akan membuat peneliti akan mudah memahami hal-hal yang berkaitan dengan peran guru, minat belajar anak usia dini.

3. *Conclusion Drawing/ Verifikasi* (Penarikan Simpulan)

Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.<sup>18</sup> Maka dari itu dalam menarik kesimpulan perlu adanya mempertanyakan sambil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan di PAUD Dana Al-Falah Singocandi Kudus dalam memperoleh tentang peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini.

---

<sup>17</sup> Hardani, dkk, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 168

<sup>18</sup> Hardani, dkk, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 170-171